

TRANSFORMASI EKONOMI ISLAM: MENJALIN KESEIMBANGAN ANTARA GLOBALISASI DAN IDENTITAS LOKAL

Fatmawati Sungkawaningrum

Fakultas Syariah Hukum dan Ekonomi Islam, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung
fatmawati2017ekn@gmail.com

Abstract

This paper discusses the transformation of Islamic economics as an effort to strike a balance between the phenomenon of globalization and local identity. The research background underlines the complexity of the challenges faced by Islamic economics in facing rapid globalization. The aim of this research is to analyze strategies and policies that can lead to an optimal balance between participation in the global economy and the preservation of local identity values within an Islamic economic framework. The research method involves extensive literature analysis to understand the conceptual framework of Islamic economics, as well as case studies on the implementation of a balance strategy between globalization and local identity in the context of Islamic economics. The research results reveal that the adoption of local cultural accommodation and religious moderation is the key to facing global dynamics, thereby creating a strong foundation for sustainable economic growth. The general conclusion of this paper states that Islamic economic transformation requires a wise approach to globalization, where elements of local identity are maintained while still participating in global economic dynamics. It is hoped that this balance will create an Islamic economic model that is not only economically productive, but also reflects rich cultural values and identity.

Keywords: Islamic Economic Transformation, Balance of Globalization and Religious Moderation

Abstrak

Paper ini membahas transformasi ekonomi Islam sebagai upaya menjalin keseimbangan antara fenomena globalisasi dan identitas lokal. Latar belakang penelitian menggarisbawahi kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh ekonomi Islam dalam menghadapi arus globalisasi yang cepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi dan kebijakan yang dapat mengarah pada keseimbangan yang optimal antara partisipasi dalam ekonomi global dan pelestarian nilai-nilai identitas lokal dalam kerangka ekonomi Islam. Metode penelitian melibatkan analisis literatur ekstensif untuk memahami kerangka konseptual ekonomi Islam, serta studi kasus tentang implementasi strategi keseimbangan antara globalisasi dan identitas lokal dalam konteks ekonomi Islam. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa adopsi akomodasi budaya lokal dan moderasi beragama menjadi kunci dalam menghadapi dinamika global, sehingga menciptakan landasan yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Simpulan umum dari paper ini menyatakan bahwa transformasi ekonomi Islam memerlukan pendekatan yang bijaksana terhadap globalisasi, di mana elemen-elemen identitas lokal dipertahankan sambil tetap berpartisipasi dalam dinamika ekonomi global. Keseimbangan ini diharapkan dapat menciptakan model ekonomi Islam yang tidak hanya produktif secara ekonomis, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai dan identitas kultural yang kaya.

Kata Kunci: Transformasi Ekonomi Islam, Keseimbangan Globalisasi dan Moderasi Beragama

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang berkembang pesat, tantangan ekonomi Islam semakin kompleks seiring dengan meningkatnya arus globalisasi yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi (Ali Nurdin, 2019). Dalam konteks ini, transformasi ekonomi Islam menjadi suatu kebutuhan mendesak untuk menjawab dinamika global yang terus berubah, sambil tetap memperhatikan pelestarian nilai-nilai identitas lokal (Pelampauan & Kinerja, 2023). Keseimbangan antara partisipasi dalam ekonomi global dan pelestarian identitas lokal menjadi agenda penting, menuntut pemikiran strategis dan kebijakan yang bijaksana (Havis Aravik, 2016).

Globalisasi, sebagai fenomena yang meresap ke dalam setiap aspek kehidupan manusia, memiliki dampak signifikan pada ekonomi Islam (Astutik et al., 2022). Di satu sisi, globalisasi membuka peluang baru dalam perdagangan, investasi, dan teknologi, namun di sisi lain, meningkatkan risiko homogenisasi budaya dan identitas. Ekonomi Islam, dengan prinsip-prinsipnya yang unik, harus menavigasi perubahan ini dengan bijak (Fahimah, 2018). Latar belakang penelitian ini mendalam pada kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh ekonomi Islam dalam menghadapi globalisasi yang cepat (Amirullah et al., 2022).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi dan kebijakan yang dapat mencapai keseimbangan optimal antara partisipasi dalam ekonomi global dan pelestarian nilai-nilai identitas lokal dalam kerangka ekonomi Islam (Azmy et al., 2017). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman mendalam tentang transformasi ekonomi Islam dalam konteks globalisasi, dengan fokus khusus pada upaya menjaga identitas lokal (Bahri & Idris, 2023).

Identifikasi masalah menjadi langkah kunci dalam mengarahkan penelitian ini (Maimun, 2016). Tantangan ekonomi Islam tidak hanya terletak pada aspek finansial dan ekonomi, tetapi juga pada bagaimana mengakomodasi budaya lokal dan nilai-nilai identitas dalam konteks globalisasi. Bagaimana ekonomi Islam dapat beradaptasi dengan dinamika global tanpa kehilangan esensi dan nilai-nilai yang melekat menjadi pertanyaan kritis yang perlu dijawab (Hoirul amri, 2016).

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, metode penelitian yang diterapkan melibatkan analisis literatur ekstensif mengenai kerangka konseptual ekonomi Islam. Selain

itu, studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi implementasi strategi keseimbangan antara globalisasi dan identitas lokal dalam konteks ekonomi Islam. Pendekatan ini diharapkan memberikan pemahaman yang holistik dan mendalam terhadap isu-isu yang dihadapi oleh ekonomi Islam(Syakur, 2015).

Pentingnya menjaga keseimbangan antara globalisasi dan identitas lokal dalam ekonomi Islam memiliki implikasi praktis dan teoretis yang signifikan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi para pengambil kebijakan, pelaku bisnis, dan masyarakat dalam mengembangkan strategi yang memadukan efisiensi ekonomi global dengan keberlanjutan identitas lokal. Secara teoretis, penelitian ini dapat melengkapi literatur ekonomi Islam dengan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana ekonomi Islam dapat tetap relevan dan berdaya saing dalam konteks globalisasi(Rancak, 2004). Pentingnya mencapai keseimbangan antara aspek global dan lokal tidak hanya relevan dalam konteks ekonomi, tetapi juga dalam membangun masyarakat yang berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan elemen-elemen lokal ke dalam strategi ekonomi, dapat diciptakan kerangka kerja yang mampu merangsang pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, sekaligus memelihara keberagaman budaya(Mudhiyah Kharidatul, 2015).

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam merumuskan kebijakan ekonomi Islam yang lebih adaptif terhadap perubahan global, sambil tetap memperkuat akar identitas lokal. Dengan menganalisis strategi keseimbangan yang berhasil diterapkan oleh komunitas ekonomi Islam. Penelitian ini dapat menyediakan pandangan praktis bagi sektor ekonomi dan kebijakan publik untuk meningkatkan daya saing di tingkat global tanpa mengorbankan nilai-nilai lokal(Ulum, 2016).

Dalam rangka menciptakan landasan yang kokoh untuk memahami dan menggali lebih dalam tentang transformasi ekonomi Islam, guna mencapai keseimbangan antara globalisasi dan identitas lokal(Sulistyo, 2010). Akhirnya, penelitian ini dapat memberikan dorongan bagi penelitian lanjutan dalam bidang ekonomi Islam, terutama terkait dengan keseimbangan antara globalisasi dan identitas lokal. Pemahaman yang terus berkembang dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk eksplorasi lebih lanjut dan pengembangan konsep-konsep baru dalam literatur ekonomi Islam.

METODE

Metode penelitian dalam kajian ini mencakup dua pendekatan utama, yaitu analisis literatur ekstensif dan studi kasus. Analisis literatur ekstensif bertujuan untuk memahami kerangka konseptual ekonomi Islam dan merinci prinsip-prinsip utamanya dalam konteks globalisasi. Analisis mendalam terhadap teori-teori ekonomi Islam yang relevan dan kerangka konseptualnya. Mengevaluasi konsep-konsep kunci yang muncul dari literatur terkait untuk membentuk pemahaman awal terhadap isu-isu yang dihadapi oleh ekonomi Islam (Putri, 2021).

Studi kasus untuk mengeksplorasi implementasi strategi keseimbangan antara globalisasi dan identitas lokal dalam praktik ekonomi Islam di berbagai konteks. Pemilihan kasus studi yang mewakili variasi dalam praktik ekonomi Islam dan dinamika globalisasi. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait. Analisis data untuk mengidentifikasi pola implementasi strategi keseimbangan dan dampaknya pada keberlanjutan ekonomi dan identitas lokal. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan secara komprehensif dinamika ekonomi Islam dalam mencapai keseimbangan antara tuntutan global dan pelestarian identitas lokal (Wiguna Syapta dkk, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi ekonomi Islam menjadi imperatif yang mendesak dalam menghadapi dinamika globalisasi yang cepat. Pembahasan ini akan mengeksplorasi tantangan dan strategi dalam menjalin keseimbangan antara arus globalisasi dan pelestarian identitas lokal dalam konteks ekonomi Islam. Globalisasi sebagai tantangan yang kompleks. Dalam wacana mengenai transformasi ekonomi Islam, penting untuk memahami latar belakang globalisasi sebagai fenomena yang mendominasi panggung ekonomi dunia. Globalisasi membawa dampak besar pada cara negara-negara dan masyarakat berinteraksi, menghadirkan peluang ekonomi baru sekaligus menimbulkan tantangan yang kompleks. Kecepatan perubahan dan integrasi ekonomi global telah menciptakan tekanan signifikan pada nilai-nilai lokal, termasuk dalam konteks ekonomi Islam yang memiliki ciri khas tersendiri (Sulistyo, 2010).

Tantangan kompleks ekonomi Islam dalam globalisasi, dengan fondasi nilai-nilai keagamaan dan budaya, dihadapkan pada tantangan kompleks dalam menghadapi globalisasi. Latar belakang penelitian menyoroti kerumitan ini, menekankan bahwa transformasi ekonomi

Islam bukan sekadar respons terhadap perubahan ekonomi, tetapi juga upaya untuk menjaga dan memperkuat identitas lokal di tengah arus globalisasi yang tidak kenal batas. Dengan kata lain, sementara ekonomi Islam berupaya untuk berintegrasi secara efektif dalam pasar global, upaya juga dilakukan untuk tetap konsisten dengan nilai-nilai dan identitas lokal (Studi Hukum Ekonomi Syariah et al., 2018).

Dengan mengidentifikasi strategi dan kebijakan yang dapat mencapai keseimbangan optimal antara partisipasi dalam ekonomi global dan pelestarian nilai-nilai identitas lokal. Tujuan ini mencerminkan kebutuhan untuk mengembangkan model ekonomi Islam yang tidak hanya sukses dari segi ekonomis tetapi juga mampu mempertahankan akar budaya dan keagamaan dalam menghadapi arus globalisasi.

Pembahasan selanjutnya melibatkan analisis strategi dan kebijakan yang dapat membantu menjembatani kesenjangan antara tuntutan global dan kebutuhan lokal. Adopsi akomodasi budaya lokal dan moderasi beragama muncul sebagai strategi kunci dalam menghadapi dinamika global. Ini mencakup kebijakan yang mendorong integrasi nilai-nilai lokal dalam praktik bisnis dan pengembangan instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam (Nurrohman, 2013).

Diskusi kemudian berfokus pada implementasi strategi tersebut dalam konteks ekonomi Islam. Studi kasus yang melibatkan praktik ekonomi Islam di berbagai negara membantu memperlihatkan bagaimana strategi tersebut diaplikasikan. Misalnya, bagaimana bank syariah mengintegrasikan nilai-nilai lokal dalam produk dan layanannya atau bagaimana pelaku bisnis di sektor halal mengadaptasi strategi global untuk mencerminkan sensitivitas lokal. Keseimbangan antara globalisasi dan identitas lokal diharapkan dapat menciptakan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan ekonomi Islam yang berkelanjutan, sambil memelihara kekayaan budaya dan agama yang menjadi inti dari identitas masyarakat Islam (Winata et al., 2020).

Dalam konteks transformasi ekonomi Islam, pembahasan ini juga memberikan dorongan untuk penelitian dan tindakan lanjutan. Pengembangan konsep-konsep baru dan penerapan strategi yang lebih inovatif diharapkan dapat memperkuat ketahanan ekonomi Islam di masa depan, sambil terus menjaga keseimbangan dengan nilai-nilai identitas lokal.

Hasil studi kasus mengenai transformasi ekonomi Islam di Lembaga Keuangan Syariah antara lain: Pertama, pengembangan produk keuangan berbasis nilai identitas lokal. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi dan menganalisis

implementasi strategi pengembangan produk keuangan syariah yang tidak hanya memenuhi standar global, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai identitas lokal. Contohnya, lembaga keuangan syariah dapat merancang produk tabungan atau investasi yang secara khusus mendukung proyek-proyek lokal yang berlandaskan budaya dan tradisi setempat (Muheramtohad, 2017).

Kedua, Kemitraan dengan UMKM local. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana lembaga keuangan syariah dapat menjalin kemitraan yang berarti dengan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lokal. Strategi ini mencakup penyesuaian pola pembiayaan yang mempertimbangkan kearifan lokal dan mendukung pertumbuhan UMKM yang sesuai dengan nilai-nilai budaya dan identitas komunitas (Suparwo et al., 2018).

Ketiga, edukasi keuangan syariah berbasis kebudayaan. Penelitian ini dapat mendorong lembaga keuangan syariah untuk mengembangkan program edukasi keuangan yang lebih kontekstual dan berbasis kebudayaan. Contohnya, pelatihan dan seminar tentang keuangan syariah dapat disusun dengan memperhatikan nilai-nilai lokal, membantu masyarakat untuk lebih memahami dan merasakan manfaat dari produk dan layanan keuangan syariah (Nasrulloh, 2020).

Keempat, pemberdayaan masyarakat melalui keuangan syariah. Penelitian ini dapat memandu lembaga keuangan syariah dalam mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada sektor-sektor ekonomi yang konsisten dengan identitas lokal. Misalnya, melalui pembiayaan untuk proyek-proyek pertanian lokal atau industri kreatif yang mempromosikan kearifan lokal dan tradisi budaya (Soim, 2018).

Kelima, keberlanjutan ekonomi lokal. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang cara lembaga keuangan syariah dapat berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi lokal. Implementasi strategi yang mendukung proyek-proyek berkelanjutan yang mencerminkan nilai-nilai identitas lokal dapat menjadi contoh nyata tentang bagaimana ekonomi Islam dapat tetap relevan dan berdaya saing dalam konteks global (Bahri & Idris, 2023).

Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam merancang strategi dan kebijakan konkrit yang dapat diimplementasikan oleh lembaga keuangan syariah untuk menjaga identitas lokal sambil tetap berpartisipasi dalam dinamika ekonomi global. Contoh-contoh di lapangan seperti yang diuraikan di atas akan memperkuat

pemahaman mendalam tentang transformasi ekonomi Islam. Memberikan landasan nyata untuk penerapan strategi keseimbangan antara globalisasi dan identitas lokal dalam praktik sehari-hari.

SIMPULAN

Dalam rangka memberikan kontribusi pada pemahaman mendalam tentang transformasi ekonomi Islam dengan fokus pada menjaga identitas lokal dalam konteks globalisasi, penelitian ini telah menggambarkan kompleksitas tantangan dan strategi yang dapat diterapkan. Kesimpulan dari penelitian ini mencerminkan urgensi untuk melibatkan ekonomi Islam secara berkelanjutan dalam dinamika global, sambil memperkuat akar budaya dan identitas lokal. Beberapa temuan kunci termasuk pentingnya integrasi nilai-nilai identitas lokal dalam produk dan layanan keuangan syariah, kemitraan yang bermakna dengan UMKM lokal, dan edukasi keuangan syariah yang berbasis kebudayaan. Di samping itu, penelitian ini menyoroti peran lembaga keuangan syariah dalam mendukung keberlanjutan ekonomi lokal dan mendorong pemberdayaan masyarakat melalui keuangan syariah. Saran untuk penelitian yang akan datang yaitu pengembangan model ekonomi inklusif. Selanjutnya dapat menggali lebih dalam pengembangan model ekonomi Islam yang lebih inklusif, dengan mempertimbangkan kontribusi ekonomi lokal dari berbagai sektor. Hal ini dapat mencakup pengembangan instrumen keuangan yang mendukung sektor-sektor yang memiliki kekhasan budaya dan identitas lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nurdin. (2019). Model Moderasi Beragama Berbasis Pesantren Salaf. *Islamica : Jurnal Studi Keislaman*, 14(September 2019), 82–102.
- Amirullah, A., Islamy, A., & Hamzah, H. (2022). Moderasi Fikih Muamalah di Indonesia: Analisis terhadap Paradigma Fatwa Dewan Syariah Nasional. *Al-Bayyinah*, 6(1), 95–108. <https://doi.org/10.35673/al-bayyinah.v6i1.2634>
- Astutik, D., Al-Habsyi, N. M., & Polamolo, F. M. (2022). Kepemimpinan Spiritual Kh. Abdul Ghofir Nawawi Dalam Menumbuhkan Kehidupan Moderasi Beragama. *Transformasi : Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*, 5(2), 65–84. <https://doi.org/10.47945/transformasi.v5i2.812>
- Azmy, R. I. A., Haryono, & Utanto, Y. (2017). Legitimasi Budaya Lokal Islam dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 5(2), 77–89.
- Bahri, S., & Idris, M. (2023). Akomodasi Pendidikan Pesantren Terhadap Local Wisdom (Budaya Lokal) Dalam Perspektif Sosial (Studi Kasus di Kabupaten Konawe Kendari-Sultra). *Jurnal Edukasi Islami*, 12(03), 2627–2640.

<https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.3747>

- Fahimah, I. (2018). Akomodasi budaya lokal. *Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan*, 5(1), 9–18.
- Havis Aravik. (2016). Kontribusi pemikiran Ekonomi Abu Yusuf terhadap Perkembangan Ekonomi Islam Modern. *ECONOMICA SHARIA*, 2(1), 29–38.
- Hoirul amri. (2016). Kontribusi Pemikiran Ekonomi Abu Hasan al Mawardi. *ECONOMICA SHARIA*, 2(1), 9–18.
- Maimun. (2016). Akomodasi Budaya Lokal Dalam Fatwa-Fatwa Nahdlatul Ulama. *Asas*, 8(1), 102–120. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/asas/article/view/1228>
- Mudhiiah Kharidatul. (2015). Analisis Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Masa Klasik. *Iqtishadia*, 8(2), 189–210.
- Muheramtohad, S. (2017). Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 65–77. doi: <http://dx.doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.65-77%0A>Peran
- Nasrulloh, A. A. (2020). Pengembalian Fungsi Baitul Mal Wa Tamwil Melalui Strategi Penyelesaian Masalah Rentenir Di Tasikmalaya. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 75–95. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v4i1.5271>
- Nurrohman, D. (2013). Hakikat Dan Konstruksi Keilmuan Ekonomi Islam. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 7(2). <https://doi.org/10.21274/epis.2012.7.2.245-266>
- Pelampauan, M., & Kinerja, I. (2023). Model Program Studi Asuransi Syariah FEBI UINSU Medan dalam Melakukan Pelampauan Indikator Kinerja Utama. *JIEI*, 9(01), 1–10.
- Putri, N. M. A. A. (2021). Peran Penting Moderasi Beragama dalam Menjaga Kebinekaan Bangsa Indonesia. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 7, 12–18.
- Rancak, G. T. (2004). *Pengelolaan Sumberdaya Kelautan Dalam Perspektif Ekonomi*.
- Soim, M. (2018). Peta Sosial Ekonomi Ummat (Studi terhadap Lembaga Ekonomu dalam Pemberdayaan Masyarakat. In *Jurnal Risalah* (Vol. 29, Issue 1).
- Studi Hukum Ekonomi Syariah, P., Yapata Al-Jawami, S., Pesantren Al-Jawami No, K., & Bandung, C. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective Rizal Muttaqin. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), 23–34. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>
- Sulistyo. (2010). Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah dengan Basis Ekonomi Kerakyatan di Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 6(1), 58–73.
- Suparwo, A., Suhendi, H., Rachman, R., Arifin, T., & Shobary, M. N. (2018). *Strategi Pengembangan Usaha Pada UMKM Baju Bayi Indra Collection*. 1(2), 208–214.
- Syakur, A. (2015). *DALAM EKONOMI ISLAM (Studi atas Kitab Al-Istikhrāj Li Ahkām Al-Kharāj Karya Ibn Rajab (w . 795 H . / 1393 M .)*. 13(1), 18–33.
- Ulum, B. dan M. (2016). Kontribusi Ibnu Khaldun Terhadap Perkembangan Ekonomi Islam Pendahuluan. *Jurnal Ekonomi Syariah (IQTISHADIA)*, 1(September), 17–32. <http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/iqtishodia/article/download/62/68&ved=2ahUKEw-jz0v-TtIzmAhVC7nMBHflzCS0QFjAHegQIBhAB&usg=AOvVaw1DAXXGS0XjOYZ->

IU0XCcmU

- Wiguna Syapta dkk. (2019). Dampak Skema Relasi Kopi sebagai Pengembangan Perekonomian Petani Kopi di Pedesaan. *Jurnal Agriekonomika*, 8, 93–104.
- Winata, K. A., Sudrajat, T., Yuniarsih, Y., & Zaqiah, Q. Y. (2020). Peran Dosen dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Mendukung Program Moderasi Beragama. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 98–110. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.449>